

variabel lainnya. Metode ini mengemukakan fakta-fakta yang didukung oleh penyebaran kuisioner/angket kepada para responden dan pemahaman literatur.

Berdasarkan kurun waktu penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional method*, karena dilaksanakan dalam kurun waktu yang tidak berkesinambungan dalam waktu panjang (kurang dari satu tahun).

3.1.1 Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh. Menurut Sugiyono (2012 :206) yang dimaksud dengan analisis data adalah sebagai berikut :

“Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.”

Langkah- langkah yang dilakukan adalah :

- a) Penulis melakukan pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner, dimana yang diteliti adalah sampel yang telah ditentukan sebelumnya.

- b) Setelah metode pengumpulan data, kemudian ditentukan alat untuk memperoleh data dari elemen-elemen yang akan diselidiki, alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar penyusunan pertanyaan atau kuesioner.
- c) Daftar kuesioner kemudian disebar ke bagian-bagian yang telah ditetapkan.
- d) Apabila data terkumpul, kemudian pengolahan data, disajikan dan dianalisis. Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji statistik. Untuk nilai variabel x dan variabel y, maka analisis yang digunakan berdasarkan mean (rata-rata) dari masing-masing variabel. Nilai rata-rata ini didapat dengan menjumlahkan data keseluruhan dalam setiap variabel, kemudian dibagi dengan jumlah responden. Untuk rumus rata-rata, rumus yang digunakan adalah :

$$X = \frac{\sum xi}{N} \text{ atau } Y = \frac{\sum yi}{N}$$

Keterangan :

X : rata-rata x

Y : rata-rata y

Σ : Sigma (jumlah)

Xi : Nilai x ke 1 sampai ke n

Yi : Nilai y ke 1 sampai ke n

N : Jumlah

- **Analisis terhadap kuesioner**

Menurut Sugiyono (2007: 144):

“Analisis terhadap kuesioner adalah teknik pertimbangan data untuk menentukan pembobotan jawaban responden dilakukan dengan menggunakan skala likert untuk jenis pertanyaan/pernyataan tertutup yang berskala normal”.

Untuk setiap jawaban diberi skor, maka responden jawaban harus menggambarkan, mendukung pernyataan atau tidak mendukung pernyataan. Pemberian skor atas pilihan jawaban untuk kuesioner yang diajukan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Formasi Nilai, Notasi Dan Predikat
Masing-Masing Pilihan Jawaban

Nilai Positif	Nilai Negatif	Keterangan	Notasi
5	1	Sangat Setuju	SS
4	2	Setuju	S
3	3	Kurang Setuju	KS
2	4	Tidak Setuju	TS
1	5	Sangat Tidak Setuju	STS

Sumber : Data diolah

Perhitungan hasil kuesioner dengan persentase menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

X = Jumlah Persentase jawaban

F = Jumlah jawaban/frekuensi

n = Jumlah responden

Setelah diketahui jumlah keseluruhan dari indikator maka untuk mengetahui klasifikasi penilaiannya (sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju) dapat ditentukan dengan nilai nilai interval sebagai berikut :

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Kriteria Pernyataan}}$$

3.1.2 Populasi dan Sampel

3.1.2.1 Populasi

Dalam suatu penelitian dibutuhkan suatu populasi yang akan meliputi karakteristik dari objek yang diteliti. Dari kegiatan yang berhubungan dengan judul skripsi, maka penulis menentukan populasi sasaran. Populasi penelitian merupakan sekumpulan objek yang ditentukan melalui kriteria tertentu yang akan dikategorikan ke dalam objek tersebut bisa termasuk orang, dokumen atau catatan yang dipandang sebagai objek penelitian.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008: 80).

Dari pengertian di atas dapat dikatakan bahwa populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut sedangkan yang dimaksud dengan populasi sasaran adalah populasi yang digunakan untuk penelitian.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada CV. Eka Karya Graha Tasikmalaya yang berjumlah 20 orang.

Tabel 3.2

Jumlah Karyawan CV. Eka Karya Graha Tasikmalaya dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Bagian	Jumlah Populasi
1	Kacab	1
2	Admin	2
3	Marketing	8
4	Logistik	1
5	Kurir/Penagih	2
6	Gudang	2
7	Driver	2
8	Helper	2
Total		20

3.1.2.2 Sampel Penelitian

Setelah menemukan populasi penelitian maka selanjutnya penulis menentukan sampel. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah menentukan besarnya sampel yang akan diambil dalam melaksanakan suatu penelitian.

Menurut Sugiyono (2008:81) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Pengukuran sampel merupakan langkah untuk menentukan besarnya sampel yang akan diambil dalam melaksanakan penelitian dalam suatu objek.

Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Dengan istilah lain, sampel harus representatif (mewakili). Rincian populasi dalam penelitian ini adalah jumlah karyawan CV. Eka Karya Graha Tasikmalaya yaitu sebanyak 20 karyawan. Semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Agar sampel yang diperoleh representative, peneliti menggunakan rumus slovin (Husein Umar, 2005:120), yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = prosentase kelonggaran karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolelir (ketidaktelitian)

3.1.3 Skala Pengukuran

Penelitian ini menggunakan instrumen pengukuran faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja auditor internal. Hal ini diukur melalui pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada kuesioner dan menggunakan *likert scale* dengan skor 1 sampai 5.

likert scale digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang variabel yang diteliti. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2012:198)

3.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2009: 59), “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai diri orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.

Dari definisi diatas dapat dilihat bahwa operasional variabel berfungsi untuk menentukan jenis indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar, maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan.

variabel penelitian ini terdiri dari variabel tidak terikat yaitu Lingkungan Kerja (X) serta variabel terikat yaitu Produktivitas Kerja Karyawan (Y). Operasionalisasi dari masing-masing variabel tersebut diuraikan dalam tabel 3.3

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Devinisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran	Sumber Data
Lingkungan Kerja (X)	<i>Environment of work include physical condition of work, temporal factors, and individual psychological factors.</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerangan (Cahaya) 2. Kondisi suara 3. Warna 4. Temperatur dan kelembaban 5. Fasilitas ruang penyimpanan arsip 6. Suhu ruangan 	Ordinal	Schultz dan Sydney E. Schultz dalam Mangkunegar, 2005: 105
Produktivitas Kerja (Y)	Adalah tingkat efisiensi dalam memproduksi barang-barang atau jasa. Jasa atau produktivitas mengutarakan cara pemanfaatan secara baik terhadap sumber-sumber dalam memproduksi barang-barang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas pekerjaan 2. Kuantitas pekerjaan 3. Ketepatan waktu 4. Keselamatan kerja 5. Disiplin kerja 	Ordinal	Muchdarsyah Sinungan, 2005 : 12

3.3 Sumber dan Cara Penentuan Data

Jenis pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu:

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung penulis peroleh dari objek penelitian pada CV. Eka Karya Graha Tasikmalaya seperti tanggapan responden mengenai lingkungan kerja terhadap produktivitas pada CV. Eka Karya Graha Tasikmalaya.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang sudah tersedia dan yang diperoleh dari CV. Eka Karya Graha Tasikmalaya yang ada hubungannya dengan penelitian ini, diantaranya seperti data jumlah karyawan, sejarah pada CV. Eka Karya Graha Tasikmalaya, struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab karyawan dan aktifitas pada CV. Eka Karya Graha Tasikmalaya.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini hanyalah sumber data internal. Sumber data internal adalah sumber data yang didapat dari dalam perusahaan atau organisasi dimana penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini sumber data internalnya adalah karyawan CV. Eka Karya Graha Tasikmalaya. Data internal berupa data poin penilaian hasil karya karyawan, profil dan struktur organisasi CV. Eka Karya Graha Tasikmalaya dan jawaban hasil pengisian kuesioner.

Pengukuran variabel-variabel menggunakan instrumen (Kuesioner) berbentuk pertanyaan tertutup serta diukur dengan menggunakan skala likert dengan skor 1 s/d 5. Responden diminta memberikan pendapat untuk setiap butir pertanyaan mulai dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan metode atau cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah :

1. Studi Kepustakaan, yaitu studi dengan mempelajari buku-buku atau bahan-bahan tertulis lainnya yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan.

Menurut Nazir (2005: 65), “studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian”.

Data yang diperoleh dari perpustakaan melalui buku-buku literatur atau pengumpulan data dengan cara penulis melihat contoh objek penelitian dari buku-buku perpustakaan atau referensi buku lain yang ada.

2. Studi lapangan, yaitu studi pengumpulan data yang langsung terjun ke lapangan dengan cara sebagai berikut :
 - a. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan lapangan terhadap obyek penelitian.
 - b. Angket (kuesioner)

Teknik angket adalah suatu cara pengumpulan data dengan menyebarkan pertanyaan kepada responden dan responden akan memberikan respon atas pertanyaan tersebut (Umar, Husein. 2005:82). Pemilihan teknik angket dalam penelitian ini agar memperoleh data yang akurat secara langsung dari orang-orang yang akan dimintai data.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah pengumpulan data dan informasi melalui arsip dan dokumentasi (Umar, Husein. 2005:83). Untuk memperoleh data pendukung yang dibutuhkan dari sumber yang dapat dipercaya, maka digunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi berguna untuk memperoleh data tentang jumlah karyawan dan data tentang gambaran umum CV. Eka Karya Graha Tasikmalaya , dan data-data lain yang mendukung.

3.5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.5.1 Rancangan Analisis

1. Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen pengukur mampu mengukur apa apa yang ingin diukur (Santosa, 2005:247). Uji validitas dinunjukan untuk mengukur seberapa nyata suatu pengujian atau intrumen. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan benar.

Validitas data yang ditentukan oleh proses pengukuran yang kuat. Suatu instrumen pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila

instrumen tersebut mengukur apa yang sebenarnya di ukur. Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur benar-benar cocok atau sesuai sebagai alat ukur yang diinginkan. Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban dari kuesioner dari responden benar-benar cocok untuk digunakan dalam penelitian ini atau tidak. Adapun kriteria pengambilan keputusan uji validitas untuk setiap pertanyaan adalah nilai corrected item total correlation atau nilai r hitung harus berada diatas 0.3. hal ini dikarenakan jika nilai r hitung lebih kecil dari 0.3, berarti item tersebut memiliki hubungan yang lebih rendah dengan item-item pertanyaan lainnya dari pada variabel yang diteliti, sehingga item tersebut dinyatakan tidak valid (Iskandar, 2010 : 69).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama di lain kesempatan (Santosa, 2005:251). Suatu kuesioner dikatakan handal atau reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Menurut imam Ghozali (2005: 41) :

“suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan/pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu dan suatu variabel dikatakan *reliable* jika memberikan *Cronbach Alpha Coaficcient* (α) lebih dari 0,60”.

Reliabilitas instrumen penelitian dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Reliabilitas suatu variabel yang dibentuk dari daftar pertanyaan dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's*

$\alpha >$ dari 0,60. Uji realibilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach*. Dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pertanyaan

σ_t^2 = varians total

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

3.5.2 Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis akan ditolak jika salah, dan akan diterima jika benar. Penolakan dan penerimaan hipotesis sangat bergantung pada hasil penelitian terhadap fakta yang sudah dikumpulkan.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang berarti antara lingkungan kerja terhadap produktivitas

H_a : Ada pengaruh yang berarti antara lingkungan kerja terhadap produktivitas.

3.5.2.1 Koefisien dan Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan angka yang menunjukkan

seberapa besar perubahan variabel tak bebas (Y) dapat dipengaruhi variabel bebas (X).

3.5.2.2 Analisis Regresi Linier Sederhana

Dalam menganalisis data, terhadap data yang dikumpulkan penulis menggunakan metode deskriptif yaitu dengan cara mengumpulkan data yang didapat dari responden dan dilakukan pengolahan data. Kemudian ditabulasikan, selanjutnya diuraikan untuk mendapatkan kesimpulan. Dan kemudian dilanjutkan untuk menganalisa pengaruh lingkungan kerja sebagai variabel bebas terhadap Produktivitas, digunakan analisis statistik yaitu regresi sederhana. Adapun rumus dari regresi tersebut adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bx + y$$

Keterangan :

Y = Produktivitas

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

x = Lingkungan kerja

ε = Epsilon (variabel pengganggu)

3.5.2.3 Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Melakukan uji t yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan antara variabel bebas (Lingkungan Kerja) terhadap variabel terikat (Produktivitas). Uji t akan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, jika t

hitung $>t$ tabel maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, tapi jika t hitung $<t$ tabel maka H_1 ditolak dan H_0 diterima.

Berikut ini adalah langkah-langkah dengan menggunakan uji t :

H_0 : Tidak ada pengaruh yang berarti antara lingkungan kerja (X) terhadap

Produktivitas (Y)

H_a : Terdapat pengaruh yang berarti antara lingkungan kerja (X) terhadap

Produktivitas (Y)

Untuk melakukan analisis data secara kuantitatif, maka nilai ordinal (kualitatif).

Untuk ini digunakan skor yang berpedoman pada skala Likert berikut:

Sangat setuju : bobot/ nilai = 5

Setuju : bobot/nilai = 4

Kurang setuju : bobot/ nilai = 3

Tidak setuju : bobot/nilai = 2

Sangat tidak setuju : bobot/ nilai = 1

Setelah diketahui hasil angket yang disebarkan, kemudian dibuat persentasenya dengan Criteria sebagai berikut:

Jika memiliki kesesuaian 81-100% : sangat baik

Jika memiliki kesesuaian 61-80% : baik

Jika memiliki kesesuaian 41-60% : cukup

Jika memiliki kesesuaian 21-40% : kurang

Jika memiliki kesesuaian 0-20% : kurang sekali

Untuk memudahkan dan memberikan hasil secara akurat dan pasti maka dalam melakukan pengujian statistik tersebut menggunakan program komputer SPSS (*Statistic for Product and Service Sollutions*) untuk mencari pengaruh antara lingkungan kerja terhadap produktivitas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1.1 Sejarah Perusahaan

Pada tahun 2006 dibentuk sebuah perusahaan berbentuk CV yang bernama CV EKG Mart, CV tersebut bergerak dibidang jasa pemasangan rangka atap baja ringan didaerah Padjajaran, Bandung. Saat itu, CV EKG Mart hanya beranggotakan 5 orang termasuk pemiliknya dan beberapa tenaga ahli pemasangan rangka atap yang hanya bekerja kepada CV tersebut jika terdapat proyek yang akan dikerjakan. Proses pemasarannya dilakukan langsung oleh pemilik perusahaan tersebut, yaitu dengan terjun langsung ke rumah-rumah maupun bangunan-bangunan yang sedang dalam tahap pembangunan.

Seiring berjalannya waktu CV EKG Mart semakin berkembang dan semakin luas usahanya. Pada tahun 2009 CV tersebut berubah menjadi PT, yaitu PT. Eka Karya Sinergi dan beralih menjadi perusahaan Perdagangan, yaitu penyedia bahan-bahan rangka atap baja ringan. Akan tetapi, walaupun namanya berubah menjadi PT. Eka Karya Sinergi, produk yang dihasilkan tetap mengguankan nama EKG Mart Indonesia diprodukannya dan masyarakat luas lebih mengenal dengan sebutan PT. EKG Mart Indonesia dibandingkan dengan nama baru PT. Eka Karya Sinergi.

Pada tahun 2010 PT. EKG Mart Indonesia membangun sebuah pabrik baru di daerah Soekarno Hatta, Bandung. Selain itu perusahaan tersebut juga meluncurkan beberapa produk baru, yang awalnya hanya dua produk hingga sekarang PT EKG Mart Indonesia sudah memproduksi lebih dari 30 produk. Target pemasarannya yaitu toko-toko besar, baik toko besi, toko baja ringan, toko bangunan, pembangunan yang sedang berjalan, dan juga melayani pembelian eceran. Karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut sekarang sudah lebih dari 80 karyawan. PT EKG Mart Indonesia tidak hanya berpusat di Bandung saja, pada tahun 2010 perusahaan tersebut juga mendirikan beberapa cabang dan franchise di seluruh Indonesia.

4.1.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

a. Visi

PT. EKG Mart Indonesia menjadi produsen rangka atap baja ringan yang dapat bersaing, dengan kualitas yang baik, harga kompetitif, dan dukungan pelayanan yang memuaskan.

b. Misi

- 1) Memenuhi penyediaan barang dan jasa yang berorientasi terhadap kualitas dan kepuasan pelanggan.
- 2) Memberikan pelayanan, mutu, dan kepuasan yang terbaik kepada pelanggan.
- 3) Membangun serta menciptakan citra terbaik perusahaan.
- 4) Serta turut berpartisipasi dalam pembangunan negara Republik Indonesia.

1. Kelebihan Menggunakan Produk EKG Mart
 - a. Appropriate Price (Harga Yang Terjangkau)
 - b. Best Quality (Kualitas terbaik)
 - c. Professional with Expert Hands (Tenaga Ahli)
 - d. On Time Delivery Service

Sistem Rangka Atap Baja Ringan EKG terbuat dari Profil baja mutu tinggi (Light Gauge High Tensile Steel) Tipe G550 yang telah diproses dengan lapisan Zincalume tahan karat, menjadikan kebutuhan atap bangunan anda terpenuhi dengan cepat, tepat dan berkualitas.

A. Tempat dan Kedudukan Perusahaan

PT EKG Mart Indonesia ini berlokasi di Jalan Soekarno Hatta No. 321, Bandung, Jawa Barat dan memiliki beberapa kantor cabang dan franchise di beberapa kota di Indonesia.

Wilayah	Status	Alamat	No. Telp	Email
JABODETABEK				
EKG Mart Bekasi	Cabang	Jl. Inspeksi Kalimantan No. 88 E Bekasi	021-8844491	ekemartbekasi@yahoo.co.id
EKG Mart Tangerang Selatan	Cabang	Jl. Raya Parung Panjang Panjang No. 102, Parung Panjang, Legok, Tangerang	021-54282008	ekemarttangerang@yahoo.co.id
EKG Mart Jakarta Utara	Franchise	Jl. Boulevard BGR, Ruko Koikan Permata F8 Jakarta Utara	021-22452160	ekemartjakut@yahoo.co.id
JAWA BARAT				
EKG Bandung	Pusat	Jl. Soekarno Hatta No. 321 Bandung Jawa Barat – Indonesia	022 - 5233822	ekakarvaeraha@yahoo.co.id
EKG Mart Cirebon	Cabang	Eka Steel Perdana (ESP) Jl. Kalijaga No.95, Pegambiran Lemahwungkuk Cirebon	0231-8803044	ekg_cirebon@yahoo.co.id
EKG Mart Sukabumi	Cabang	Jl. Siliwangi RT 02 RW 09 Desa Pasirhalang Kec. Sukaraja, Sukabumi	0266-6228310	ekesukabumi@email.com
EKG Mart Ciamis	Franchise	Jl. Jend. Sudirman No. 318 Ciamis	0265 – 772607	ekemart_ciamis@yahoo.com
EKG Mart Tasik	Cabang	Jl. Letjend. Mashudi no. 6, Kawalu Tasikmalaya 46182	0265-7528966	eketasikmalaya@email.com
JAWA TENGAH & TIMUR				
EKG Mart Malang	Franchise	Jl. Ichwan Ridwan Rais no. 66	0341 – 8133997	marketing@ekemalang.com
EKG Mart Surabaya	Franchise	Udusan Wetan No 68C Surabaya Utan Gudang, Komplek Pertokoan Taniac Westgate Diamond Blok A 16 - 17, Wedi, Kec. Gedangan, Sidoarjo 61254 Surabaya	031 - 531 9323	admin@karvaomezasbdi.com
EKG Mart Solo	Franchise	Jl. Tangkuban Perahu No. 16 Mojosongo, Surakarta	0271 - 856500	ekemartsolo@email.com
SUMATRA				
EKG Mart Medan	Franchise	Jl. Brigjend Katamso No. 98 / 373 Medan	061 – 4148469	ekemartmedan@yahoo.com
SULAWESI				
EKG Mart Manado	Franchise	Ruko No. 7 Pasar Segar Jl. Yos Sudarso PAL 2	0431 – 362 6700	ekemart_manado@yahoo.com
EKG Mart Bitung	Franchise	Jl. Ringroad I komp.pergudangan Ringroad Bizz Blok D3, Manado.	0431-7210100	ekemartfactorvmanado@email.com

Gambar 4.1
Data Cabang dan Franchise EKG Mart Indonesia

B. Bentuk dan Badan Hukum Perusahaan

Berdasarkan akte pendirian No. 80 tanggal 19 Juni 2016 PT. EKG Mart Indonesia telah resmi dikukuhkan secara hukum dengan No NPWP 31.550.565.1-428.000, berdasarkan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Nomor :510/3-BI12/BPPT. PT. EKG Mart Indonesia berlaku untuk malakukan kegiatan usaha perdagangannya di seluruh wilayah Republik Indonesia selama perusahaan masih menjalankan usahanya.

C. Bidang Usaha Perusahaan

PT. EKG merupakan Perusahaan Produsen Produk Rangka Atap Baja Ringan yang berkualitas dan memberi pelayanan mulai dari perhitungan hingga pelaksanaan pemasangan dan sebagai produsen penyedia bahan rangka atap . Sistem rangka atap baja Ringan EKG didesain menggunakan program STEELTRUS LIGHT WEIGHT STEEL DESIGN yang merupakan program computer terintergrasi dan berakurasi tinggi. Terdapat uji Laboratorium Teknik Metalurgi, Program Studi Teknik Material ITB untuk pengujian Material bahan yang diproduksi.

Beberapa produk EKG, yaitu:

1. EKG Truss
2. EKG Deck
3. EKG Hollow
4. EKG Roof
5. Accesories

EKG Truss

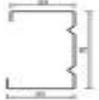
Spesifikasi EKGTruss

Material	Zincalume
Kekuatan Lelah Minimum	550 Mpa
Kuat Tarik	± 500 mpa
Berat Struktur	7 - 50 kg/m ²
Modulus Elastisitas	200.000 Mpa
Modulus Geser	80.000 Mpa
Komposisi Material Pokok	85% Aluminium 13.5% Zinc

EKG Truss



Channel C

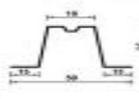


Panjang 6 meter
 Tebal 0,60 mm (TCT)
 0,65 mm (TCT)
 0,70 mm (TCT)
 0,75 mm (TCT)
 1,00 mm (TCT)

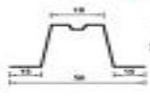
EKG Top Span



Reng 35



Reng 30



Panjang 6 meter
 Tebal 0,40 mm (TCT)
 0,45 mm (TCT)

Screw



Screw 12

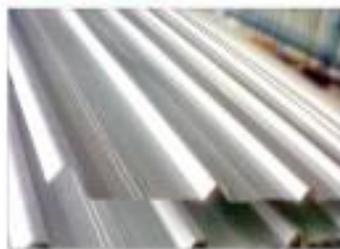


Screw 8



Gambar 4.2 EKG Truss

EKG Deck



SPANDECK

Material : Zincalume
 Ketebalan : 0,25 mm - 0,40 mm
 Lebar : 1 meter

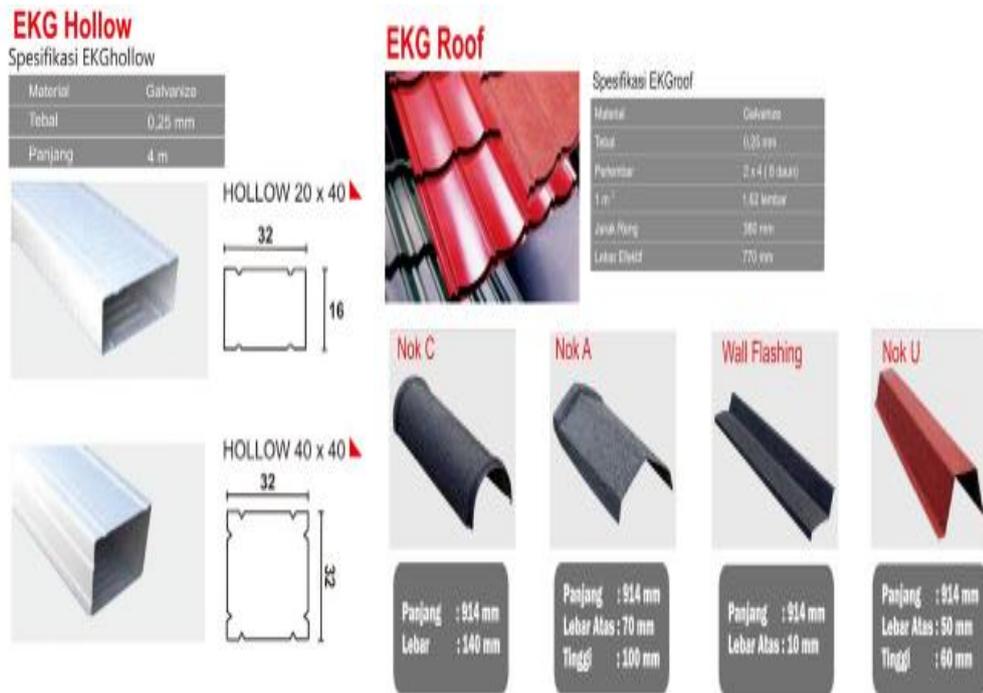


FLOORDECK

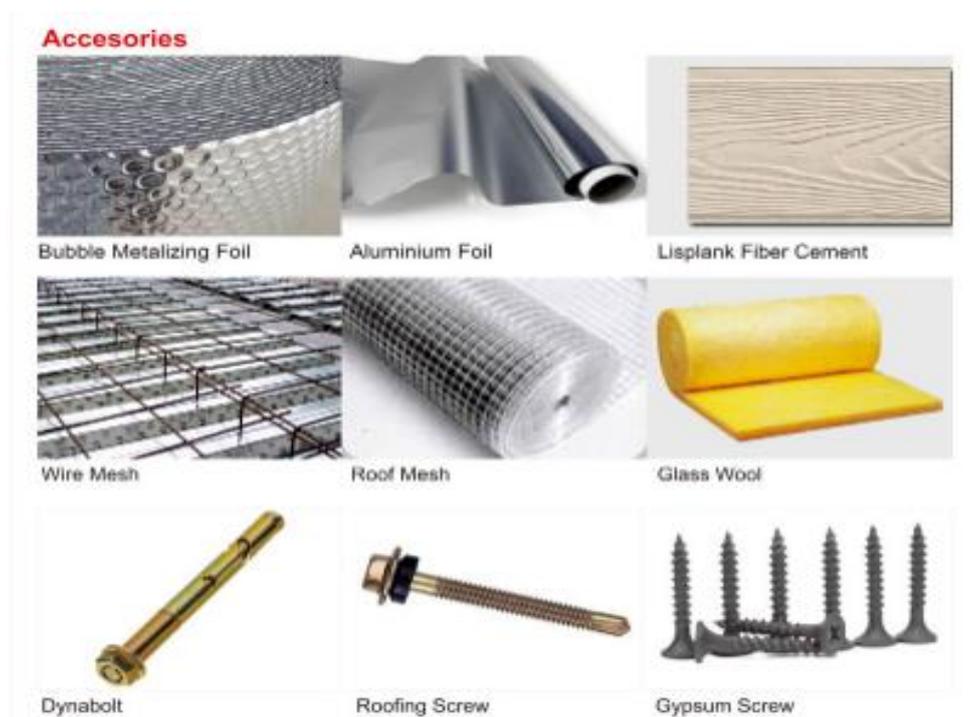
Material : Galvanize
 Ketebalan : 0,65 mm & 0,75 mm
 Lebar : 1 meter



Gambar 4.3 EKG Deck



Gambar 4.4 EKG Hollow dan EKG Roof



Gambar 4.5 Accesories

D. Bidang Pekerjaan, Divisi/Departemen tempat Praktek Kerja Lapangan

PT. EKG Mart Indonesia memiliki ruang lingkup yang luas dengan memiliki cabang dan franchise hampir seluruh kota di Indonesia. Penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di salah satu cabang PT. EKG Mart Indonesia yaitu cabang Tangerang pada bagian Administrasi dan Akuntansi yang merangkap juga sebagai Sales in House.

4.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan

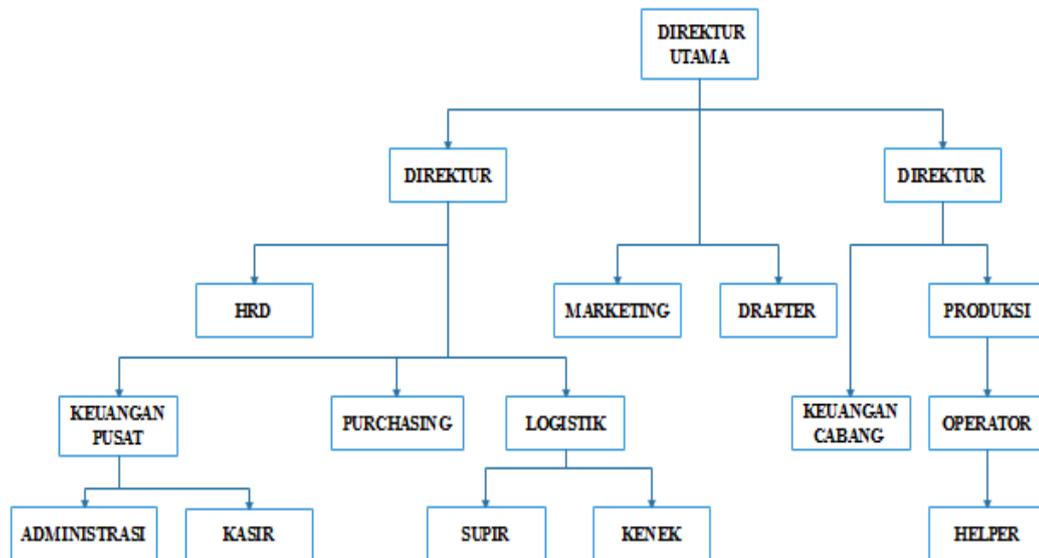
Struktur Organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang di harapkan dan di inginkan. Struktur Organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi. Dalam struktur organisasi yang baik harus menjelaskan hubungan wewenang siapa melapor kepada siapa, jadi ada satu pertanggung jawaban apa yang akan di kerjakan.

Stuktur organisasi merupakan bagian dari tata kerja atau tugas wewenang guna mengatur dari berbagai pekerjaan untuk mencapai tujuan dengan menyarankan orang-orang untuk melakukan tugas-tugas yang dibebankan dalam wadah organisasi atau perusahaan tersebut.

Dalam organisasi terdapat hubungan saling mempengaruhi satu bagian dengan bagian lain. Disini penulis tidak memperinci detail dari seluruh stuktur organisasi yang berhubungan sesuai Praktek Kerja Lapangan (PKL).

4.1.2.1 Gambar Struktur Organisasi

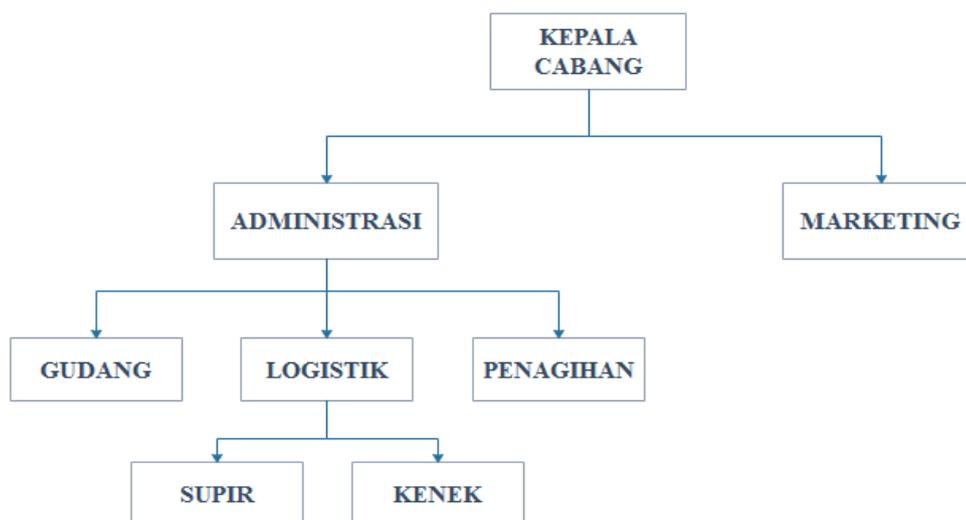
1. Struktur EKG Mart Pusat



Gambar 4.6

Struktur Organisasi EKGmart Pusat

2. Struktur EKG Mart Cabang



Gambar 4.7

Struktur Organisasi EKGmart cabang Tasikmalaya

4.1.2.2 Uraian Pekerjaan

1. Kepala Cabang

Kepala Cabang adalah pemimpin utama dari kantor cabang, hal-hal apa saja yang berhubungan dengan kantor cabang berada di bawah tanggungjawabnya yang nantinya akan langsung dipertanggungjawabkan terhadap kantor pusat.

Tugas dan tanggungjawab Kepala Cabang, sebagai berikut:

- a. Mengawasi serta melakukan koordinasi segala kegiatan operasional.
- b. Memimpin kegiatan pemasaran dalam kantor cabang.
- c. Memonitor segala kegiatan operasional perusahaan (ruang lingkup kantor cabang)
- d. Observasi terhadap kinerja karyawan.
- e. Memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan kantor cabang.
- f. Memberikan penilaian terhadap kinerja karyawannya.

2. Marketing

Marketing adalah seseorang yang bertugas untuk mengenalkan produk ke masyarakat luas sehingga menghasilkan sales atau penjualan dari produk yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga perusahaan mendapatkan keuntungan dari setiap produk yang terjual.

Tugas dan tanggungjawab Marketing, sebagai berikut:

- a. Memasarkan dan memperkenalkan produk perusahaan
- b. Mencapai target penjualan yang telah ditentukan.
- c. Memastikan kepuasan pelanggan.

d. Membuat perencanaan kerja, harian mingguan bulanan dan tahunan.

3. Administrasi

Administrasi adalah seseorang yang aktivitasnya berhubungan dengan pengaturan kebijakan agar dapat mencapai target atau tujuan perusahaan.

Tugas dan tanggungjawab Administrasi, sebagai berikut:

- a. Kegiatan surat menyurat, yaitu membuat Sales Order, Delivery Order, Invoice, Return pada sistem yang telah disediakan perusahaan.
- b. Kegiatan catat-mencatat, yaitu mencatat omset penjualan, piutang, kas kecil dan persediaan barang.
- c. Menyiapkan tagihan.
- d. Membuat laporan pembukuan.
- e. Mengatur jadwal pengiriman barang.

4. Admin Gudang

Admin gudang adalah seseorang bertanggungjawab penuh atas persediaan barang di gudang.

Tugas dan tanggungjawab Admin Gudang, sebagai berikut:

- a. Memastikan persediaan barang di gudang.
- b. Mencatat barang masuk dan keluar.
- c. Membuat permintaan persediaan barang.
- d. Melakukan stock opname.

5. Logistik

Logistik terdiri dari Supir dan KeneK yang saling bekerjasama dan memiliki tanggungjawab dalam pengiriman barang kepada konsumen.

6. Penagihan

Penagihan adalah seseorang yang memiliki tanggungjawab melakukan penagihan terhadap konsumen yang telah memiliki hutang terhadap perusahaan akibat adanya suatu transaksi penjualan secara kredit.

4.1.3 Kepegawaian

Profile Responden adalah hasil dari survey terhadap objek, dalam hal ini karyawan CV.Eka Karya Graha Cabang Tasikmalaya sebagai responden. Data karakteristik responden sebanyak 20 orang dengan didasarkan kepada jenis kelamin, Pendidikan, umur, dan lama kerja.

4.1.3.1 Karakteristik Responden

Deskripsi karakteristik responden adalah menguraikan atau memberikan gambaran mengenai identitas responden dalam penelitian ini, sebab dengan menguraikan identitas responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini maka akan dapat diketahui sejauh mana identitas responden dalam penelitian ini. Oleh karena itu deskripsi identitas responden dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi beberapa kelompok yaitu : jenis kelamin, Pendidikan responden, usia responden, lama kerja responden.

Dalam penelitian ini ditetapkan sebesar 20 kuesioner yang dibagikan kepada responden, dimana dari 20 kuesioner yang dibagikan kepada responden semua kuesioner telah dikembalikan dan semuanya dapat diolah lebih lanjut. Oleh karena itulah akan disajikan deskripsi identitas responden yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin

Jenis kelamin responden dalam penelitian ini dapat dikelompokkan dalam 2 kelompok yaitu kelompok laki-laki dan kelompok perempuan, untuk lebih jelasnya akan disajikan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yang dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	18 orang	90%
2	Perempuan	2 orang	10%
Jumlah		20 orang	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2019

Dari tabel 4.1 diatas diketahui bahwa sebanyak 18 orang atau 90 % responden laki-laki dan sisanya sebanyak 2 orang atau 10 % adalah responden perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata siswa yang menjadi responden penelitian ini adalah didominasi oleh kaum laki-laki jika dibandingkan dengan perempuan.

2. Pendidikan Responden

Deskripsi responden menurut Pendidikan menguraikan atau memberikan gambaran mengenai Pendidikan responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Oleh karena itu dalam deskripsi karakteristik responden menurut Pendidikan dapat disajikan deskripsi karakteristik responden yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	SMP	4 orang	20%
2	SMA	13 orang	65%
3	D3	2 orang	10%
4	S1	1 orang	5%
Jumlah		20 orang	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2019

Dari tabel 4.2 diatas diketahui bahwa sebanyak 4 orang atau 20 % responden lulusan SMP, diketahui sebanyak 13 orang atau 65 % responden lulusan STM/SMA, diketahui sebanyak 2 orang atau 10 % responden lulusan D3 dan sisanya sebanyak 1 orang atau 5 % adalah responden lulusan S1.

3. Usia Responden

Deskripsi responden menurut umur menguraikan atau memberikan gambaran mengenai umur responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Oleh karena itu dalam deskripsi karakteristik responden

menurut umur dapat disajikan deskripsi karakteristik responden yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Usia

No	Umur	Jumlah	Persentase (%)
1	20-30	14 orang	70%
2	31-40	4 orang	20%
3	41-50	2 orang	10%
Jumlah		20 orang	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2019

Berdasarkan tabel 4.3 diatas diketahui bahwa sebanyak 14 orang atau 70 % responden berumur 20-30 tahun, diketahui sebanyak 4 orang atau 20 % responden berumur 31-40 tahun, dan diketahui sebanyak 2 orang atau 10 % responden berumur 41-50 tahun. Tentang tanggapan responden mengenai umur, maka didominasi oleh umur antara 20-30 tahun yakni 70 %, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden dalam penelitian ini kebanyakan berusia antara 20-30 tahun.

4. Lama Kerja Responden

Deskripsi responden menurut Lama kerja menguraikan atau memberikan gambaran mengenai lama kerja responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Oleh karena itu dalam deskripsi karakteristik responden menurut lama kerja dapat disajikan deskripsi karakteristik responden yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.4
Responden Berdasarkan Lama Kerja

No	Lama Kerja	Jumlah	Persentase (%)
1	1 tahun	9 orang	45%
2	2 tahun	7 orang	35%
3	3 tahun	2 orang	10%
4	4 tahun	1 orang	5%
5	5 tahun	1 orang	5%
Jumlah		20 orang	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2019

4.1.4 Fasilitas yang Dimiliki

Fasilitas dapat memberikan kemudahan untuk menyelesaikan beberapa usaha. Fasilitas dapat dalam bentuk apapun baik fisik, maupun non fisik. Pengertian fasilitas adalah alat yang digunakan untuk mempermudah dan melancarkan suatu usaha atau pekerjaan. Fasilitas dapat pula diartikan segala hal yang dapat melancarkan maupun memudahkan pelaksanaan suatu usaha. Pendapat lain mengatakan bahwa fasilitas adalah sesuatu yang memudahkan dan melancarkan suatu usaha tersebut biasanya berupa benda-benda atau uang. Dilihat dari sudut pandang yang lain fasilitas adalah sarana untuk melancarkan pelaksanaan fungsinya. Arti bahwa fasilitas adalah kemudahan. Fasilitas adalah segala sesuatu yang berupa benda maupun uang yang digunakan untuk memudahkan dan memperlancar suatu usaha yang dilakukan.

Fasilitas yang tersedia di CV.Eka Karya Graha merupakan penyediaan perlengkapan fisik yang bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada para

pelanggan dalam melaksanakan aktivitas mereka sehingga kebutuhan dan kepuasan dapat terpenuhi selama berada di tempat.

4.1.4.1 Fasilitas Operasional

Selain memiliki sumber daya manusia yang berkompeten dibidangnya, operasional CV.Eka Karya Graha didukung dengan fasilitas-fasilitas yang lain.

Berikut adalah daftar sarana-sarana pendukung CV Eka Karya Graha Tasikmalaya yaitu :

- a. Peralatan dan perlengkapan kantor
- b. Mesin-mesin kantor
- c. Mesin Komunikasi Kantor
- d. Perabot Kantor

4.1.4.2 Fasilitas Umum

Fasilitas umum yang disediakan CV Eka Karya Graha Tasikmalaya diantaranya yaitu :

1. Fasilitas tempat tinggal
2. Fasilitas kesehatan dan kesejahteraan
3. Pensiun dan Tabungan perencanaan
4. Ruang tunggu
5. Toilet
6. Mushola

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pelaksanaan Lingkungan Kerja pada CV Eka Karya Graha Tasikmalaya

Dalam membuat tabel kriteria Lingkungan Kerja, harus menentukan jarak interval terlebih dahulu yang dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

Nilai tertinggi setiap indikator Lingkungan Kerja : $20 \times 5 = 100$

Nilai terendah setiap indikator Lingkungan Kerja : $20 \times 1 = 20$

Jumlah kriteria pernyataan = 5

$$\begin{aligned}
 \text{NJI} &= \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Kriteria Pernyataan}} \\
 \text{NJI} &= \frac{20(5) - 20(1)}{5} = \frac{100 - 20}{5} = \frac{80}{5} = 16
 \end{aligned}$$

Tabel 4.5
Kriteria Lingkungan Kerja

Nilai	Kriteria
85-100	Sangat Baik
70-84	Baik
53-68	Cukup
37-52	Tidak Baik
20-36	Sangat Tidak Baik

Sumber: Kategori nilai diolah

Berdasarkan data-data yang dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada 20 responden, diperoleh hasil mengenai lingkungan kerja pada CV Eka Karya Graha Tasikmalaya sebagai berikut:

1. karyawan menghirup udara segar tanpa harus keluar ruangan

Tanggapan karyawan mengenai Karyawan menghirup udara segar tanpa harus keluar ruangan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
karyawan menghirup udara segar tanpa harus keluar ruangan

Keterangan	Bobot	Jumlah Responden	Skor	Presentase (%)
Sangat Setuju	5	10	50	50,00
Setuju	4	6	24	30,00
Kurang Setuju	3	3	9	15,00
Tidak Setuju	2	1	2	5,00
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,00
Jumlah		20	85	100

Sumber: Hasil olahan kuesioner, 2019

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh tanggapan karyawan mengenai Karyawan menghirup udara segar tanpa harus keluar ruangan termasuk kategori Baik dengan skor 85. Karyawan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 10 orang jumlah skor 50 atau sebesar 50,00%, setuju sebanyak 6 orang jumlah skor 24 atau sebesar 30,00%, kurang setuju sebanyak 3 orang jumlah skor 9 atau sebesar 15,00 % dan yang menyatakan tidak setuju 1 orang jumlah skor 2 atau sebesar 5,00%. Artinya karyawan menyatakan bahwa Karyawan menghirup udara segar tanpa harus keluar ruangan.

2. Udara bebas keluar masuk ruangan

Tanggapan karyawan mengenai Udara bebas keluar masuk ruangan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Udara bebas keluar masuk ruangan

Keterangan	Bobot	Jumlah Responden	Skor	Presentase (%)
Sangat Setuju	5	13	65	65,00
Setuju	4	7	28	35,00
Kurang Setuju	3	0	0	0,00
Tidak Setuju	2	0	0	0,00
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,00
Jumlah		20	93	100

Sumber: Hasil olahan kuesioner, 2019

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh tanggapan karyawan mengenai udara bebas keluar masuk ruangan termasuk kategori Sangat Baik dengan skor 93. Karyawan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 13 orang jumlah skor 65 atau sebesar 65,00%, setuju sebanyak 7 orang jumlah skor 28 atau sebesar 35,00 %, Artinya karyawan menyatakan bahwa di perusahaan tersebut karyawan merasakan udara bebas keluar masuk ruangan.

Udara ditempat saya bekerja udaranya sejuk

Tanggapan karyawan mengenai Udara ditempatnya bekerja udaranya sejuk adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Udara ditempat saya bekerja udaranya sejuk

Keterangan	Bobot	Jumlah Responden	Skor	Presentase (%)
Sangat Setuju	5	3	15	15,00
Setuju	4	12	48	60,00
Kurang Setuju	3	5	15	25,00
Tidak Setuju	2	0	0	0,00
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,00
Jumlah		20	78	100

Sumber: Hasil olahan Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh tanggapan karyawan mengenai Udara ditempat bekerja udaranya sejuk termasuk kategori Baik dengan skor 78. Karyawan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 3 orang jumlah skor 15 atau 15,00%, setuju sebanyak 12 orang jumlah skor 48 atau sebesar 60,00 %, dan karyawan yang menyatakan kurang setuju sebanyak 5 orang jumlah skor 15 atau sebesar 25,00 %. Artinya karyawan menyatakan bahwa di perusahaan tersebut udaranya sejuk.

3. Udara yang sejuk membuat saya semangat dalam bekerja

Tanggapan karyawan mengenai Udara yang sejuk membuat semangat dalam bekerja adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Udara yang sejuk membuat saya semangat dalam bekerja

Keterangan	Bobot	Jumlah Responden	Skor	Presentase (%)
Sangat Setuju	5	16	80	80,00
Setuju	4	3	12	15,00
Kurang Setuju	3	1	3	5,00
Tidak Setuju	2	0	0	0,00
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,00
Jumlah		20	95	100

Sumber: Hasil olahan Kuesioner, 2019

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh tanggapan karyawan mengenai Udara yang sejuk membuat semangat dalam bekerja termasuk kategori Sangat Baik dengan skor 95. Karyawan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 16 orang jumlah skor 80 atau 80,00%, setuju sebanyak 3 orang jumlah skor 12 atau sebesar 15,00%, dan karyawan yang menyatakan kurang setuju sebanyak 1

orang jumlah skor 3 atau sebesar 5,00 %. Artinya karyawan menyatakan bahwa jika di perusahaan tersebut udaranya sejuk maka akan membuat semangat dalam bekerja.

4. Keadaan suhu udara harus sejuk supaya dapat meningkatkan produktivitas perusahaan

Tanggapan karyawan mengenai Keadaan suhu udara harus sejuk supaya dapat meningkatkan produktivitas perusahaan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Keadaan suhu udara harus sejuk supaya dapat meningkatkan produktivitas perusahaan

Keterangan	Bobot	Jumlah Responden	Skor	Presentase (%)
Sangat Setuju	5	18	90	90,00
Setuju	4	1	4	5,00
Kurang Setuju	3	1	3	5,00
Tidak Setuju	2	0	0	0,00
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,00
Jumlah		20	97	100

Sumber: Hasil olahan Kuesioner, 2019

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh tanggapan karyawan mengenai Keadaan suhu udara harus sejuk supaya dapat meningkatkan produktivitas perusahaan termasuk kategori Sangat Baik dengan skor 97. Karyawan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 18 orang jumlah skor 90 atau sebesar 90,00%, setuju sebanyak 1 orang jumlah skor 4 atau sebesar 5,00 %, dan karyawan yang menyatakan kurang setuju sebanyak 1 orang jumlah skor 3 atau sebesar 5,00%. Artinya karyawan menyatakan bahwa Keadaan suhu udara harus sejuk supaya dapat meningkatkan produktivitas perusahaan

5. Ruangannya tempat saya bekerja tidak terlalu lembab dan pengap

Tanggapan karyawan mengenai Ruangannya tempat kerja tidak terlalu lembab dan pengap adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Ruangannya tempat saya bekerja tidak terlalu lembab dan pengap

Keterangan	Bobot	Jumlah Responden	Skor	Presentase (%)
Sangat Setuju	5	9	45	45,00
Setuju	4	10	40	50,00
Kurang Setuju	3	1	3	5,00
Tidak Setuju	2	0	0	0,00
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,00
Jumlah		20	88	100

Sumber: Hasil olahan Kuesioner, 2019

Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh tanggapan karyawan mengenai Ruangannya tempat kerja tidak terlalu lembab dan pengap termasuk kategori Sangat Baik dengan skor 88. Karyawan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 9 orang jumlah skor 45 atau sebesar 45,00 %, setuju sebanyak 10 orang jumlah skor 40 atau sebesar 50,00 %, dan karyawan yang menyatakan kurang setuju sebanyak 1 orang jumlah skor 3 atau sebesar 5,00 %. Artinya karyawan menyatakan bahwa Ruangannya tempat kerja tidak terlalu lembab dan pengap.

6. Suara mesin pabrik membuat saya tidak fokus pada Pekerjaan

Tanggapan karyawan mengenai Suara mesin pabrik membuat tidak fokus pada Pekerjaan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12**Suara mesin pabrik membuat saya tidak fokus pada Pekerjaan**

Keterangan	Bobot	Jumlah Responden	Skor	Presentase (%)
Sangat Setuju	5	7	35	35,00
Setuju	4	13	52	65,00
Kurang Setuju	3	0	0	0,00
Tidak Setuju	2	0	0	0,00
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,00
Jumlah		20	87	100

Sumber: Hasil olahan Kuesioner, 2019

Berdasarkan tabel 4.12 diperoleh tanggapan karyawan mengenai Suara mesin pabrik membuat tidak fokus pada Pekerjaan termasuk kategori Sangat Baik dengan skor 87. Karyawan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 7 orang jumlah skor 35 atau sebesar 35,00%, dan karyawan yang menyatakan setuju sebanyak 13 orang jumlah skor atau 65,00%. Artinya karyawan menyatakan bahwa Suara mesin pabrik membuat tidak fokus pada Pekerjaan.

7. Lingkungan sekitar perusahaan berpengaruh baik terhadap peningkatan perusahaan

Tanggapan karyawan mengenai Lingkungan sekitar perusahaan berpengaruh baik terhadap peningkatan perusahaan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Lingkungan sekitar perusahaan berpengaruh baik terhadap peningkatan perusahaan

Keterangan	Bobot	Jumlah Responden	Skor	Presentase (%)
Sangat Setuju	5	12	60	60,00
Setuju	4	7	28	35,00
Kurang Setuju	3	1	3	5,00
Tidak Setuju	2	0	0	0,00
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,00
Jumlah		20	91	100

Sumber: Hasil olahan Kuesioner, 2019

Berdasarkan tabel 4.13 diperoleh tanggapan karyawan mengenai Lingkungan sekitar perusahaan berpengaruh baik terhadap peningkatan perusahaan termasuk kategori Sangat Baik dengan skor 91. Karyawan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 12 orang jumlah skor 60 atau sebesar 60,00%, setuju sebanyak 7 orang jumlah skor 28 atau sebesar 35,00%, dan karyawan yang menyatakan kurang setuju sebanyak 1 orang jumlah skor 3 atau sebesar 5 %. Artinya karyawan menyatakan bahwa Lingkungan sekitar perusahaan berpengaruh baik terhadap peningkatan perusahaan.

8. Kebersihan yang ada di perusahaan tempat saya bekerja sangat terjamin

Tanggapan karyawan mengenai Kebersihan yang ada di perusahaan tempat bekerja sangat terjamin adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14
Kebersihan yang ada di perusahaan tempat saya bekerja sangat terjamin

Keterangan	Bobot	Jumlah Responden	Skor	Presentase (%)
Sangat Setuju	5	10	50	50,00
Setuju	4	9	36	45,00
Kurang Setuju	3	0	0	0,00
Tidak Setuju	2	1	2	5,00
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,00
Jumlah		20	88	100

Sumber: Hasil olahan Kuesioner, 2019

Berdasarkan tabel 4.14 diperoleh tanggapan karyawan mengenai Kebersihan yang ada di perusahaan tempat bekerja sangat terjamin termasuk kategori Sangat Baik dengan skor 88. Karyawan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 10 orang jumlah skor 50 atau sebesar 50,00 %, setuju sebanyak 9 orang jumlah skor 36 atau sebesar 45,00 %, dan karyawan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 orang jumlah skor 2 atau sebesar 5,00 %. Artinya karyawan menyatakan bahwa Kebersihan yang ada di perusahaan tempat bekerja sangat terjamin.

9. Saya merasakan penerangan yang cukup diperusahaan

Tanggapan karyawan mengenai karyawan merasakan penerangan yang cukup diperusahaan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15
Saya merasakan penerangan yang cukup diperusahaan

Keterangan	Bobot	Jumlah Responden	Skor	Presentase (%)
Sangat Setuju	5	7	35	35,00
Setuju	4	13	52	65,00
Kurang Setuju	3	0	0	0,00
Tidak Setuju	2	0	0	0,00
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,00
Jumlah		20	87	100

Sumber: Hasil olahan Kuesioner, 2019

Berdasarkan tabel 4.15 diperoleh tanggapan karyawan mengenai karyawan merasakan penerangan yang cukup diperusahaan termasuk kategori Sangat setuju dengan skor 87. Karyawan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 7 orang atau sebesar 35,00%, dan karyawan yang menyatakan setuju sebanyak 13 orang atau sebesar 65,00%,. Artinya karyawan menyatakan bahwa dalam kegiatannya diperusahaan merasakan penerangan yang cukup.

10. Kurangnya penerangan membuat mata saya sakit

Tanggapan karyawan mengenai kurangnya penerangan membuat mata saya sakit adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16
Kurangnya penerangan membuat mata saya sakit

Keterangan	Bobot	Jumlah Responden	Skor	Presentase (%)
Sangat Setuju	5	15	75	75,00
Setuju	4	5	20	25,00
Kurang Setuju	3	0	0	0,00
Tidak Setuju	2	0	0	0,00
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,00
Jumlah		20	95	100

Sumber: Hasil olahan Kuesioner, 2019

Berdasarkan tabel 4.16 diperoleh tanggapan karyawan mengenai kurangnya penerangan membuat mata sakit termasuk kategori Sangat setuju dengan skor 95. Karyawan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 15 orang atau sebesar 75,00%, dan karyawan yang menyatakan setuju sebanyak 5 orang atau sebesar 25,00%. Artinya karyawan menyatakan bahwa kurangnya penerangan membuat mata sakit.

Tabel 4.17
Rekapitulasi Lingkungan Kerja

No	Pertanyaan	Targat Skor	Skor Kriteria	Kriteria
1	karyawan menghirup udara segar tanpa harus keluar ruangan	100	85	Sangat Baik
2	Udara bebas keluar masuk ruangan	100	93	Sangat Baik
3	Udara ditempat saya bekerja udaranya sejuk	100	78	Baik
4	Udara yang sejuk membuat saya semangat dalam bekerja	100	95	Sangat Baik
5	Keadaan suhu udara harus sejuk supaya dapat meningkatkan produktivitas perusahaan	100	97	Sangat Baik
6	Ruangan ditempat saya bekerja tidak terlalu lembab dan pengap	100	88	Sangat Baik
7	Suara mesin pabrik membuat saya tidak fokus pada Pekerjaan	100	87	Sangat Baik
8	Lingkungan sekitar perusahaan berpengaruh baik terhadap peningkatan perusahaan	100	91	Sangat Baik
9	Kebersihan yang ada di perusahaan tempat saya bekerja sangat terjamin	100	88	Sangat Baik
10	Saya merasakan penerangan yang cukup di perusahaan	100	87	Sangat Baik
Jumlah			984	
Rata-rata		100	89,46	Sangat Baik

Sumber: Hasil olahan kuesioner, 2019

Berdasarkan tabel 4.17 didapatkan hasil dari penilaian responden terhadap penilaian Lingkungan kerja karyawan pada CV Eka Karya Graha Kota Tasikmalaya dengan jumlah skor 984 atau rata-rata sebesar 89,46. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa responden menanggapinya dengan Sangat Baik atas pelaksanaan penilaian Lingkungan kerja karyawan pada CV Eka Karya Graha Kota Tasikmalaya.

4.2.2 Pelaksanaan Produktivitas kerja karyawan pada CV Eka Karya Graha Tasikmalaya

Hasil Penelitian ini adalah hasil yang di dapat dari pengisian kuesioner mengenai Produktivitas kerja kepada 20 responden klasifikasi setiap individu variabel Y (Produktivitas Kerja) dapat dihitung dengan langkah- langkah sebagai berikut :

Nilai tertinggi setiap indikator Produktivitas Kerja : $20 \times 5 = 100$

Nilai terendah setiap indikator Produktivitas Kerja : $20 \times 1 = 20$

Jumlah kriteria pernyataan = 5

$J1 = \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}$

Jumlah Kriteria Pernyataan

$= \frac{100 - 20}{5} = 16$

5

Klasifikasi penilaian untuk setiap indikator adalah sebagai berikut:

Tabel 4.18
Kriteria Produktivitas Kerja

Nilai	Kriteria
85-100	Sangat Baik
70-84	Baik
53-68	Cukup
37-52	Tidak Baik
20-36	Sangat Tidak Baik

Sumber: Kategori nilai diolah

Berdasarkan data-data yang dikumpulkan melalui kuesioner yang di sebarakan kepada 20 responden diperoleh hasil mengenai Produktivitas Kerja yang dilakukan dapat dilihat pada analisis sebagai berikut:

1. Perusahaan sangat memperhatikan kualitas barang yang dihasilkan

Tanggapan karyawan mengenai Perusahaan sangat memperhatikan kualitas barang yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.19

Perusahaan sangat memperhatikan kualitas barang yang dihasilkan

Keterangan	Bobot	Jumlah Responden	Skor	Presentase (%)
Sangat Setuju	5	15	75	75,00
Setuju	4	5	20	25,00
Kurang Setuju	3	0	0	0,00
Tidak Setuju	2	0	0	0,00
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,00
Jumlah		20	95	100

Sumber: Hasil olahan Kuesioner, 2019

Berdasarkan Tabel 4.19 maka diperoleh tanggapan responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 15 responden jumlah skor 75 atau sebesar 75,00%, yang menyatakan setuju sebanyak 5 responden jumlah skor

20 atau sebesar 25,00%, ini berarti pernyataan tersebut masuk dalam kategori baik berdasarkan tabel 4.18.

2. Dengan adanya kemampuan yang khusus karyawan dapat menghasilkan pekerjaan yang melebihi target

Tanggapan karyawan mengenai Dengan adanya kemampuan yang khusus karyawan dapat menghasilkan pekerjaan yang melebihi target adalah sebagai berikut:

Tabel 4.20

Dengan adanya kemampuan yang khusus karyawan dapat menghasilkan pekerjaan yang melebihi target

Keterangan	Bobot	Jumlah Responden	Skor	Presentase (%)
Sangat Setuju	5	13	65	65,00
Setuju	4	7	28	35,00
Kurang Setuju	3	0	0	0,00
Tidak Setuju	2	0	0	0,00
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,00
Jumlah		20	93	100

Sumber: Hasil olahan Kuesioner, 2019

Berdasarkan Tabel 4.20 maka diperoleh tanggapan responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 13 responden jumlah skor 65 atau sebesar 65,00%, yang menyatakan setuju sebanyak 7 responden jumlah skor 28 atau sebesar 35,00%, ini berarti pernyataan tersebut masuk dalam kategori Sangat baik berdasarkan tabel 4.18.

3. Dalam bekerja saya harus memperhatikan mutu dan bertanggung jawab atas pekerjaan tersebut

Tanggapan karyawan mengenai Dalam bekerja harus memperhatikan mutu dan bertanggung jawab atas pekerjaan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.21

Dalam bekerja saya harus memperhatikan mutu dan bertanggung jawab atas pekerjaan tersebut

Keterangan	Bobot	Jumlah Responden	Skor	Presentase (%)
Sangat Setuju	5	17	85	85,00
Setuju	4	3	12	15,00
Kurang Setuju	3	0	0	0,00
Tidak Setuju	2	0	0	0,00
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,00
Jumlah		20	97	100

Sumber: Hasil olahan Kuesioner, 2019

Berdasarkan Tabel 4.21 maka diperoleh tanggapan responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 17 responden jumlah skor 85 atau sebesar 85,00%, yang menyatakan setuju sebanyak 3 responden jumlah skor 12 atau sebesar 15,00%, ini berarti pernyataan tersebut masuk dalam kategori Sangat baik berdasarkan tabel 4.18.

4. Saya selalu menyelesaikan pekerjaan tepat pada waktunya

Tanggapan karyawan mengenai Saya selalu menyelesaikan pekerjaan tepat pada waktunya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.22

Saya selalu menyelesaikan pekerjaan tepat pada waktunya

Keterangan	Bobot	Jumlah Responden	Skor	Presentase (%)
Sangat Setuju	5	11	55	55,00
Setuju	4	8	32	40,00
Kurang Setuju	3	1	3	5,00
Tidak Setuju	2	0	0	0,00
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,00
Jumlah		20	90	100

Sumber: Hasil olahan Kuesioner, 2019